

SIARAN PERS

EKONID dan Goethe-Institut Memperkuat Kemitraan untuk Menyiapkan Pekerja Terampil Indonesia Menuju ke Jerman

JAKARTA – Perkumpulan Ekonomi Indonesia-Jerman (AHK Indonesia/EKONID) dan Goethe-Institut Indonesien telah memperkuat kemitraan mereka melalui penandatanganan nota kesepahaman (MoU) di Jakarta pada Selasa, 4 Februari 2025. Kemitraan ini bertujuan untuk membekali tenaga kerja ahli Indonesia dengan informasi paling komprehensif untuk menghadapi tantangan tinggal dan bekerja di Jerman.

Direktur Eksekutif EKONID Jan Rönnfeld dan Wakil Direktur Goethe-Institut Asia Tenggara, Australia, dan Selandia Baru Ulrike Drissner menandatangani nota kesepahaman di kantor EKONID di Menteng, Jakarta. Acara penandatanganan disaksikan oleh perwakilan dari Kedutaan Besar Republik Federal Jerman, GIZ, dan DAAD.

Jerman sedang mengalami kekurangan pekerja terampil dan sejak 2018 telah meluncurkan berbagai inisiatif untuk menarik talenta berkualitas dari luar negeri. Inisiatif tersebut antara lain Undang-Undang Imigrasi Tenaga Kerja Terampil (FEG) tahun 2020, yang memungkinkan tenaga kerja berkualitas dari negara-negara non-Uni Eropa bekerja di Jerman. Indonesia, dengan jumlah tenaga kerja ahli yang besar, memiliki potensi yang signifikan. Namun, para calon pekerja sering kali menemui rintangan seperti pengakuan atas kualifikasi, hambatan kebahasaan, dan integrasi kultural.

Melalui kemitraan ini, EKONID dan Goethe-Institut Indonesien akan semakin mengembangkan dan memperluas layanan konseling yang telah ada untuk tenaga kerja ahli Indonesia. Kedua belah pihak juga akan berkolaborasi dengan menyelenggarakan acara dan aktivitas bersama guna melayani kelompok demografis ini dengan lebih baik lagi.

Jan Rönnfeld menyatakan, “Sejak 1915, EKONID telah menjadi penghubung strategis antara perekonomian Jerman dan Indonesia, di mana sumber daya manusia memegang peran penting. Melalui proyek ProRecognition, yang diluncurkan tahun lalu, kami bermaksud menghubungkan talenta terampil dari Indonesia dengan peluang di Jerman. Bekerja sama dengan Goethe-Institut Indonesien, kami membantu tenaga-tenaga profesional Indonesia melewati proses yang diperlukan untuk bekerja di Jerman. Inisiatif ini menanggapi kekurangan tenaga kerja ahli di Jerman dengan menawarkan peluang bagi tenaga kerja Indonesia dan menyediakan keterampilan bagi dunia usaha Jerman.”

Ulrike Drissner mengutarakan bahwa “Goethe-Institut di Indonesia telah membantu banyak orang Indonesia menyiapkan diri untuk bekerja dan kuliah di Jerman, yaitu melalui kursus bahasa Jerman, ujian bahasa Jerman, serta program untuk tenaga pengajar bahasa Jerman di sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia. Dengan penandatanganan MoU dengan EKONID, kami berkeyakinan bahwa kami akan menciptakan semakin banyak kesempatan baik untuk memuluskan peralihan ke pasar tenaga kerja Jerman.”

EKONID, selaku antarmuka strategis antara perekonomian Jerman dan Indonesia, akan memberi arahan mengenai, antara lain, pengakuan atas kualifikasi profesi dari luar negeri, akses ke pasar tenaga kerja, serta prosedur untuk masuk dan menetap di Jerman.

Sementara itu, sebagai bagian dari proyek pra-integrasi di Kawasan Asia Tenggara, Goethe-Institut Indonesien selaku institut kebudayaan Republik Federal Jerman akan mewadahi tenaga kerja ahli yang berminat dan mempersiapkan mereka dalam hal kemampuan bahasa berikut pengetahuan antarbudaya dan pengetahuan regional.

###

Tentang AHK Indonesia/EKONID

Perkumpulan Ekonomi Indonesia-Jerman (AHK Indonesia/EKONID) bertindak sebagai antarmuka strategis antara perekonomian Jerman dan Indonesia. EKONID mewakili kepentingan bersama perusahaan, organisasi, dan lembaga Jerman untuk menjalin hubungan bisnis. Aktivitas utamanya adalah memberi dukungan kepada perusahaan dari kedua negara untuk mengeksplorasi area-area baru untuk investasi dan pembentukan hubungan bisnis. EKONID menjadi titik temu, pusat informasi, dan titik kontak pertama untuk perusahaan yang ingin berbisnis di dan dengan Indonesia.

EKONID menawarkan berbagai layanan di bawah jenama DEinternational – mulai dari informasi umum mengenai pasar hingga layanan yang disesuaikan secara spesifik agar sebuah perusahaan dapat memasuki pasar dengan sukses, misalnya saja, pencarian mitra bisnis, dukungan terkait pertanyaan legal, dan partisipasi dalam pameran dagang.

Tentang Goethe-Institut

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

Tentang ProRecognition

ProRecognition adalah sebuah proyek yang didanai oleh Kementerian Federal Jerman untuk Pendidikan dan Riset (BMBF) dan dikoordinasikan oleh DIHK Service GmbH. Program ini menawarkan konsultasi untuk tenaga kerja ahli Indonesia agar gelar vokasi atau akademik mereka dapat diakui di Jerman.

###

Narahubung pers:

Jesslyn J. Leeman
Communication Executive
AHK Indonesia/EKONID
E: mjesslyn.leeman@ekonid.id
M / WA: +62 812 8485 8014

Ryan Rinaldy
Public Relations Manager
Goethe-Institut Jakarta
E: Ryan.Rinaldy@goethe.de
M / WA: +62 811 1911 1988